

## **Analisis Nilai Moral Novel *Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia***

**Nyayati 1**✉, Universitas PGRI Madiun.

**V. Teguh Suharto 2**, Universitas PGRI Madiun.

**Sigit Ricahyono 3**, Universitas PGRI Madiun.

✉ [mas\\_is@gmail.com](mailto:mas_is@gmail.com)

**ABSTRAK:** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*; (2) nilai moral novel *Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia*. Hasil penelitian menunjukkan: (1) unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan karya Asma Nadia* meliputi: (a) tema adalah kisah seorang suami yang menikahi perempuan lain tanpa sepengetahuan istri pertamanya dengan tujuan untuk menolong, (b) tokoh utama Pras; memiliki sifat baik, dan pengkhianat; (c) latar novel terdiri dari latar tempat (masjid Al -Ghifari, rumah sakit), latar waktu (sore hari, malam hari), dan latar sosial adalah bahasa: Jawa ngoko dan Cina (d) alur menggunakan alur maju karena peristiwa yang pertama diikuti peristiwa yang kemudian; (e) sudut pandang: campuran, (f) amanat: pesan yang disampaikan. (2) Nilai moral novel *Surga Yang Tak Dirindukan Karya Asma Nadia* mencakup empat aspek, yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan: shalat, puasa, dan bersyukur; manusia dengan manusia: tolong menolong, setia kawan; manusia dengan diri sendiri: kejujuran, sabar; manusia dengan alam sekitar: manusia menjaga kelestarian alam.

**Kata Kunci :** Novel, Nilai Moral, unsur intrinsic, *Surga Yang Tak Dirindukan*

### **ABSTRACT**

The goal of the study is to distinguish two main points: the moral lessons that Asma Nadia's novel "Surga Yang Tak Dirindukan" imparts, and the literature's inherent qualities. Analysing the novel's core aspects reveals themes related to a husband's covert marriage in order to support a different lady, presenting Pras, the protagonist, as having both admirable and dishonest characteristics. In addition, the locations span a variety of places and social contexts, using a mixed narrative perspective and a linear plot progression to deliver a powerful message. Regarding morality, the book highlights the importance of virtues like fidelity in interpersonal relationships and devotion to prayer, fasting, and gratitude; it also promotes the importance of environmental stewardship for the preservation of nature and mutual assistance.

**Keywords:** moral value, *Surga Yang Tak Dirindukan*, instinsic element

### **Received ; Accepted ; Published**

**Citation:** Nyatai, Suharto, V.T. & Ricahyono, S. (2024). Penerapan Metode Pembelajaran *Discovery Learning* dengan Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Cerita Pendek Kelas 5 SDN Bangunrejo Lor 3 Ngawi. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 3(1), 51-55. Doi.org/10.25273/pe.v10i1.xxxx



Published by Program Pascasarjana Universitas PGRI Madiun. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Nilai moral adalah ajaran baik dan buruknya yang berkaitan dengan tingkah laku dan adat istiadat seseorang individu yang meliputi perilaku tata krama yang menjunjung budi pekerti dan nilai susila. Pendidikan moral mempunyai peranan yang sangat penting di sekolah, yaitu untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan watak, serta bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa. Melalui kegiatan membaca karya sastra, peserta didik dapat memperoleh pembinaan moral dan kemanusiaan dalam kehidupan sehari-harinya. Selain itu, melalui kegiatan tersebut peserta didik dapat menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang dihormati oleh manusia dan akan menjaga keutuhan manusia diantaranya keadilan, keterbukaan, dan kejujuran.

Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia merupakan novel yang kaya hikmah dan penuh tuturan nilai-nilai moral. Nilai moral yang terdapat dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia terkesan dalam keseluruhan cerita yang teraktualisasikan melalui unsur-unsur pembangun karya sastra

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti berminat untuk menganalisis novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Analisis terhadap novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia penulis membatasi pada nilai moral. Alasan dipilih dari segi nilai moral karena novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia diketahui banyak memberikan inspirasi bagi pembaca, hal itu berarti ada nilai-nilai moral yang dapat diambil dan direalisasikan oleh pembaca dalam kehidupan sehari-hari mereka, khususnya dalam hal memahami nilai moral tersebut. Novel juga merupakan pembelajaran sastra yang sangat diharapkan dapat membantu para pendidik menanamkan kembali nilai-nilai moral yang ada dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* kepada siswa terutama siswa SMA. Oleh karena itu, nilai moral yang terkandung dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* dapat dijadikan bahan baca (perpustakaan).

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah suatu penelitian dengan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Semua data yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti. Sumber data penelitian ini adalah novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik pustaka, yaitu menggunakan sumber-sumber tertulis untuk memperoleh data. Selain itu peneliti juga menggunakan teknik catat, yaitu penulis mencatat data-data penting yang ada di dalam novel sebagai data penelitiannya. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kertas pencatat data, dan alat tulisnya. Kertas pencatat data dipergunakan untuk mencatat hasil dari pembacaan novel. Kartu data ini berisi kata-kata yang merupakan kutipan-kutipan langsung dari novel yang berkaitan erat dengan pembahasan. Teknik yang digunakan untuk menganalisis data adalah teknik analisis isi. Dari hasil pengumpulan data yang berupa kutipan-kutipan, dicatat ke dalam kartu data, kemudian dianalisis untuk memperoleh pemahaman dan gambarannya. Dalam penyajian hasil analisis data, penulis menggunakan metode informal

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### 1. Unsur Intrinsik Novel “*Surga Yang Tak Dirindukan*” Karya Asma Nadia

Tema dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia adalah kisah poligami seorang suami bernama Pras dengan tujuan untuk menolong Mei Rose dari bunuh diri. Alur meliputi tahap penyituasian, tahap pemunculan konflik, tahap peningkatan konflik, tahap klimaks, dan tahap penyelesaian. Tokoh dan Penokohan. Tokoh utama: Andika Prasetya, memiliki watak baik, penyayang, dan pengkhianat. Tokoh tambahan andalan: Arini, memiliki watak baik, sabar, cerdas, dan manja. Mei Rose, memiliki watak baik, dan mudah putus asa. Tokoh tambahan bawahan: Ray, memiliki sifat jahat. Nadia, memiliki sifat cerdas, perhatian, dan peka. Adam,

memiliki sifat cerdas. Putri, memiliki sifat cerdas. A-ie, memiliki sifat keras. Ibu Arini, memiliki sifat baik, dan penyayang. Bapak Arini, memiliki sifat baik, dan penyayang. Sita memiliki sifat baik. Lia, memiliki sifat baik. Lulu, memiliki sifat baik. Luki, memiliki sifat pembohong. Latar meliputi: latar tempat, latar waktu, dan latar sosial. Latar tempat: Masjid Al-Ghifari, Kos-kosan di blok C-10 Baranang, rumah sakit. Latar waktu: pagi hari, sore hari, malam hari. Latar sosial adalah bahasa, yaitu bahasa Jawa ngoko dan bahasa Cina. Sudut pandang dalam novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia yaitu menggunakan sudut pandang campuran.

## 2. Nilai Moral Novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia

Nilai-nilai moral yang ditemukan meliputi: a. hubungan manusia dengan Tuhan: shalat, puasa, dan bersyukur; b. hubungan manusia dengan manusia: tolong menolong, setia kawan, suka memberi nasehat, persahabatan, dan memberi semangat; c. hubungan manusia dengan diri sendiri: kejujuran, tidak mudah putus asa, sabar, tanggung jawab, dan penyayang; d. hubungan manusia dengan alam sekitar: memuji keindahan alam.

### Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia; (2) nilai moral novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia. Hasil penelitian menunjukkan: (1) unsur intrinsik novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia meliputi: (a) tema adalah kisah seorang suami yang menikahi perempuan lain tanpa sepengetahuan istri pertamanya dengan tujuan untuk menolong, (b) tokoh utama Pras; memiliki sifat baik, dan pengkhianat; (c) latar novel terdiri dari latar tempat (masjid Al -Ghifari, rumah sakit), latar waktu (sore hari, malam hari), dan latar sosial adalah bahasa: Jawa ngoko dan Cina (d) alur menggunakan alur maju karena peristiwa yang pertama diikuti peristiwa yang kemudian; (e) sudut pandang: campuran, (f) amanat: pesan yang disampaikan. (2) Nilai moral novel *Surga Yang Tak Dirindukan* Karya Asma Nadia mencakup empat aspek, yaitu: hubungan manusia dengan Tuhan: shalat, puasa, dan bersyukur; manusia dengan manusia: tolong menolong, setia kawan; manusia dengan diri sendiri: kejujuran, sabar; manusia dengan alam sekitar: manusia menjaga kelestarian alam. Temuan-temuan penelitian ini sejalan dengan temuan-temuan penelitian berikut.

Penelitian Wibowo, Wuryantoro & Ricahyono (2022) menggunakan analisis deskriptif untuk mengkaji nilai-nilai moral yang tergambar dalam novel “Ayat-Ayat Cinta” karya Habiburrahman El Shirazy. Tujuannya adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis kebajikan seperti kejujuran, kemandirian, tanggung jawab, kerendahan hati, dan pemikiran kritis yang digambarkan dalam narasi. Temuannya mengungkap kekayaan pesan moral, sehingga meningkatkan daya tarik novel ini bagi pembaca. Selain itu, novel ini juga memuat berbagai nilai moral, antara lain doa, kehati-hatian, penerimaan nasib, syukur, kesabaran, dan takdir, yang mencerminkan spektrum kebajikan dan keburukan manusia. Temuan tersebut sependapat dengan temuan penelitian ini.

Temuan penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Mujiatun, Setiyadi, & Ricahyono (2022) yang bertujuan untuk mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam novel “Surga Juga Ada Di Kaki Ayah” dan relevansinya dengan pendidikan karakter di sekolah dasar. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan analisis sastra, data dikumpulkan dari novel dan dianalisis terhadap 18 tipe karakter yang dituangkan dalam peraturan. Hasil menunjukkan 12 nilai karakter yang diselaraskan dengan kompetensi inti kurikulum dasar. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya novel ini sebagai materi pendidikan karakter, khususnya bagi siswa kelas enam, yang menekankan pada sikap spiritual dan sosial.

Penelitian Sulistyaningsih, Cahyono, & Irawati (2022) bertujuan: (1) mendeskripsikan nilai-nilai karakter dalam cerita rakyat yang ditampilkan dalam buku “Ngawi Bertutur”, (2) mendeskripsikan kearifan lokal yang tergambar dalam cerita rakyat “Ngawi Bertutur”, dan (3 ) untuk menguraikan kontribusi cerita rakyat terhadap pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar. Data bersumber dari buku “Ngawi Bertutur” karya Dukut Imam Widodo dan Tjahjono Widijanto. Hasil penelitian mengungkapkan nilai-nilai karakter yang meliputi religiusitas, kejujuran, toleransi, disiplin, kreativitas, kemandirian, rasa ingin tahu, patriotisme, kepedulian lingkungan dan sosial. Selain itu, buku ini menggambarkan kearifan lokal, yang dicontohkan oleh

kesederhanaan dan ketahanan bambu, yang mendorong generasi sekarang untuk merangkul modernitas dengan tetap menghormati nilai-nilai tradisional. Temuan tersebut juga mendukung temuan penelitian ini.

Penelitian Rahmadani & Purba (2022) mengkaji tentang nilai-nilai moral dalam novel “Fatimah Az-Zahra” yang bertujuan untuk mendeskripsikan penyajian dan bentuknya secara langsung dan tidak langsung. Hasil analisis mengungkapkan bahwa nilai-nilai moral yang digambarkan, termasuk aspek individu, sosial, dan agama, dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari pembaca. Hal ini senada dengan temuan penelitian ini.

Penelitian Lusty, Astuti, & Lazuardi (2021) bertujuan untuk mendeskripsikan nilai moral tokoh utama dalam novel “Represi” karya Fakhrisina Amalia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel tersebut menggambarkan nilai-nilai moral seperti ketakutan, keputusan, kebohongan, kejujuran, keberanian, kesetiaan, tanggung jawab, dan kepedulian terhadap pemecahan masalah yang dilakukan tokoh utama. Hal ini sependapat dengan temuan penelitian ini.

## KESIMPULAN

Analisis nilai moral novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia meliputi: (1) Unsur intrinsik: tema, tokoh penokohan, alur, latar, sudut pandang, dan amanat. (2) Nilai moral: Hubungan manusia dengan Tuhan, hubungan manusia dengan manusia lain, hubungan manusia dengan diri sendiri, hubungan manusia dengan alam sekitar. (3) Rencana Pelaksanaan Pembelajaran novel *Surga Yang Tak Dirindukan* karya Asma Nadia. Metode yang digunakan adalah dengan metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan penugasan.

## DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Moh Ali. Ilmu Dakwah, Jakarta: Prenada Media, 2004.

Bugin, Burhan. Sosiologi Komunikasi, Jakarta: Prenada Media, 2008.

Departemen Agama RI. Al-Quran dan Terjemahnya, Surabaya: Mekar Surabaya, 2004.

Lusty, O. E., Astuti, T., & Lazuardi, D. R. (2021). Analisis nilai moral tokoh utama novel “refresi” karya fakhrisina amalia. *Kajian Sastra Nusantara Linggau*, 1(1), 21–30. <https://jurnal.lp3mkil.or.id/index.php/kastral/article/view/6>

Maleong, Lexy J. Metode Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1998.

Mujiatun, M., Setiyadi, D., & Ricahyono, S. (2022). Nilai-nilai karakter dalam novel surga juga di kaki ayah karya gol a gong dan langlang randhawa dan relevansinya sebagai bahan ajar pendidikan karakter di Sekolah Dasar kelas VI. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(3), 234–238. <https://doi.org/10.25273/wjpm.v1i3.14058>

Nadia, Asma 2014. *Surga Yang Tak Dirindukan*. Jl. Raya Margonda, Depok: AsmaNadia Publishing House

Nurgiantoro, Burhan. Teori Pengkajian Fiksi, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.

Nurgiyantoro, Burhan. 2012. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Rahmadani, N. A., & Purba, A. (2022). Analisis nilai-nilai moral dalam novel fatimah az-zahra karya sibel eraslan. *Cybernetics: Journal Educational Research and Social Studies*, 236–253. <https://pusdikra-publishing.com/index.php/jrss/article/view/832>

Rohidi dan Tietiep Rohendi. Analisis Data Kualitatif, Jakarta: UI Press, 1992. Suryono. Din-Al-Islam, Yogyakarta; Unit Pelaksana Teknis

- Shihab, M Quraish. Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan dan Keserasian Al-
- Subroto, Edi. 1992. *Metode Penelitian Linguistik Struktural* . Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Sugiono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: ALFABETA, 2008..
- Sukirno. 2009. *Sistem Membaca Pemahaman yang Efektif* . Purworejo: UMP Press.
- Sulistyaningsih, A., Cahyono, B. E. H., & Irawati, L. (2022). Nilai karakter dan kearifan lokal dalam cerita rakyat di Kabupaten Ngawi serta sumbangannya bagi pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(3), 239–250. <https://doi.org/10.25273/wjpm.v1i3.14059>
- Wibowo, A., Wuryantoro, A., & Ricahyono, S. (2022). Nilai-nilai moral dalam novel ayat-ayat cinta karya habiburrahman el shirazy. *Wewarah: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 1(1), 42–54. <https://doi.org/10.25273/wjpm.v1i1.11806>
- Zuriyah, Nurul. 2011. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Jakarta: Bumi Aksara.